

**REPRESENTASI NILAI SOLIDARITAS DALAM HUBUNGAN TOKOH  
UTAMA DAN TEMAN SATU SEL DALAM FILM MIRACLE IN CELL NO.7  
VERSI INDONESIA**



**SKRIPSI**

**Disusun Oleh :**

**DESINTA SASI KIRANA**  
**NPM : 2170201012**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2025**

**REPRESENTASI NILAI SOLIDARITAS DALAM HUBUNGAN TOKOH  
UTAMA DAN TEMAN SATU SEL DALAM FILM MIRACLE IN CELL NO.7  
VERSI INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan Guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi ilmu komunikasi dan mencapai gelar sarjana ilmu komunikasi (S.I.Kom)

**Disusun Oleh :**

**DESINTA SASI KIRANA**

**NPM : 2170201012**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2025**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak hambatan dan kesulitan yang harus dilalui. Namun, berkat bantuan, do'a, dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pertama, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah, dan kekuatan yang diberikan sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Tanpa pertolongan dan ridha-Nya, karya ini tidak akan pernah terselesaikan. Kepada-Nya saya persembahkan hasil ini sebagai bentuk syukur, semoga menjadi amal yang bermanfaat dan mendapat keberkahan di dunia maupun akhirat.
2. Untuk cinta pertamaku, ayah tercinta Hermansyah (alm). Meskipun ragamu telah tiada, namun do'a, semangat, dan kasihmu tetap hidup dalam setiap langkahku. Terima kasih atas cinta dan perjuanganmu yang menjadi sumber kekuatan terbesar dalam menyelesaikan skripsi ini. Karyaku ini adalah bentuk rindu dan baktiku untukmu.
3. Untuk ibuku tersayang, Warinem Hm, pintu surgaku di dunia. Ibu yang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun selalu menjadi cahaya yang menerangi jalan penulis. Terima kasih atas do'a yang tiada henti, semangat yang tak pernah padam, dan cinta yang tak pernah putus. Penulis yakin, do'a Ibu telah banyak menyelamatkan dan menguatkan dalam setiap langkah hidup ini. Terima kasih, Bu.
4. Saya juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Ibu Fitria Yuliani, M.A., selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, arahan, serta kesabarannya dalam membimbing saya selama penyusunan skripsi ini. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir.

5. Untuk kakak-kakakku tercinta, Rini Evi Putri, S.E.I , dan Rika Dwi Cahya, serta adik tersayangku Jhenico Fariez Fadilla. Terima kasih atas setiap motivasi, do'a, dukungan, dan semangat yang selalu kalian berikan hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Untuk sahabat-sahabat terbaikku, Lidia Damutri, Dione Nabila Jang Putri, Tamara Putri Amarsi, Hafizah Nur Fadillah, dan Mutiara. Terima kasih telah menjadi saudara tak sedarah yang selalu hadir, mendukung, dan menemani setiap perjalanan hidup penulis. Semangat, dukungan, dan telinga kalian yang selalu siap mendengar sangat berharga dalam proses ini.
7. Untuk teman-teman seperjuangan di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Safvira Yoan Eka Putri, Dea Amanda Purnama, Berlian Aprilia Septiana, Rifah Kurnia dan Ersya Indriani Safitri. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan cerita indah yang kita lalui bersama hingga akhir perjuangan ini.
8. Untuk teman-teman tercinta di Kosan A2, Terima kasih atas kebersamaan yang penuh warna selama masa kuliah ini. Canda tawa, cerita malam, curhat tanpa batas, hingga momen saling menguatkan di tengah tekanan semuanya akan selalu menjadi kenangan berharga yang menemaniku dalam perjalanan ini. Kalian bukan sekadar teman kos, tapi sudah seperti keluarga yang membuat tempat itu terasa seperti rumah kedua.
9. Dan yang terakhir, untuk diriku sendiri, Desinta Sasi Kirana. Ya diri saya sendiri, apresiasi sebesar-besarnya karena telah berhasil bertahan dan menyelesaikan tanggung jawab yang telah diambil, memang tidak mudah melewati berbagai tantangan yang tak terduga. Terima kasih karena tidak memutuskan untuk tidak menyerah dan terima kasih karena tetap bertahan sejauh ini.

## MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplh bekerja keras (untuk urusan yang lain).”

- (QS. Al-Insyirah : 5-6)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu.”

- (Umar bin Khattab)

“Kerja keras hari ini adalah cerita sukses di masa depan.”

- (Desinta Sasi Kirana)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desinta Sasi Kirana

NPM : 2170201012

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Falkutas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah  
Bengkulu

Alamat Rumah : Jl. Hibrida Raya, Gading Cempaka gg Mandiri 3

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul: “Representasi Nilai Solidaritas Dalam Hubungan Tokoh Utama Dan Teman Satu Sel Dalam Film Miracle In Cell NO.7 Versi Indonesia” Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemungkinan dari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademi yang (dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaanya).

Demikian Surat ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Bengkulu, 21 Mei 2025

Pembuat Pernyataan,

Desinta Sasi Kirana

NPM 2170201012

**HALAMAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**REPRESENTASI NILAI SOLIDARITAS DALAM HUBUNGAN TOKOH  
UTAMA DAN TEMAN SATU SEL DALAM FILM MIRACLE IN CELL NO.7  
VERSI INDONESIA**

**Disusun Oleh :**

**DESINTA SASI KIRANA**

**NPM 2170201012**

**Dosen Pembimbing Utama**

**Fitria Yuliani M.A**

**NIDN. 0205079101**

## PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul **“Representasi Nilai Solidaritas Dalam Hubungan Tokoh Utama Dan Teman Satu Sel Dalam Film Miracle In Cell NO.7 Versi Indonesia”** telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Mei 2025

Jam : 08.00 – 09.30 WIB

Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Tim Penguji

Ketua



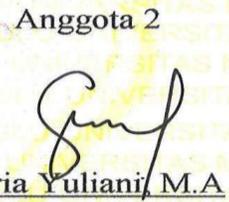
Riswanto, M.I.Kom  
NIDN. 0215047903

Anggota 1



Dr. Eech Frisna Ayuh, M.I.Kom  
NIDN. 0218018401

Anggota 2



Fitria Yuliani, M.A  
NIDN. 0205079101

Mengesahkan

Dekan



Dr. Juliana Kurniawati, M.Si  
NP. 197807042010082096

## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Desinta Sasi Kirana  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Curup, 15 Desember 2002  
Agama : Islam  
Status : Mahasiswa  
Alamat Rumah : Jl. Hibrida Raya, Gading Cempaka gg Mandiri 3  
Telp/HP : 0838-6300-4355  
Alamat Email : sasikiranadesinta@gmail.com  
Nama Ayah : Hermansyah (alm)  
Nama Ibu : Warinem Hm  
Anak ke : 3 dari 4 bersaudara  
Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta

### **Pendidikan formal:**

1. SD : SD Negeri 112 Rejang Lebong
2. SMP : SMP Negeri 2 Rejang Lebong
3. SMA : SMA Negeri 5 Rejang Lebong

### **Pengalaman Organisasi:**

1. Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMAKOM) Universitas Muhammadiyah Bengkulu

**ABSTRAK**

**REPRESENTASI NILAI SOLIDARITAS DALAM HUBUNGAN TOKOH  
UTAMA DAN TEMAN SATU SEL DALAM FILM MIRACLE IN CELL NO.7  
VERSI INDONESIA**

Oleh:

**Desinta Sasi Kirana**

Dosen Pembimbing:

**Fitria Yuliani M.A**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi nilai solidaritas dalam hubungan tokoh utama dan teman satu sel dalam film *Miracle In Cell No.7* Versi Indonesia, dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, denotasi, konotasi, dan mitos merupakan pilar pemikiran yang saling berkaitan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan analisis visual dilakukan dengan cara menonton film *miracle in cell No.7* dan dokumentasi segala sesuatu yang di perlukan untuk proses penelitian. Terdapat nilai solidaritas yang ditampilkan pada film ini yang dimaknai secara denotasi, konotasi dan mitos. Pemaknaan tersebut muncul dalam adegan dari para tokoh yang ada di dalam sel no 7. Representasi dari kedermawanan dalam *Miracle In Cell No. 7* versi Indonesia ditunjukkan dalam perilaku tokoh pendamping yang merupakan teman-teman tokoh utama dalam membantu tokoh utama dalam segala situasi seperti memberikan bantuan, memberikan perhatian dan memberikan pertolongan saat tokoh utama sedang mengalami kesulitan. Representasi dari kebersamaan ditunjukkan dengan teman-teman dari tokoh utama bersama-sama membantu tokoh utama dalam menyelundupkan anaknya untuk bertemu dengan tokoh utama di dalam sel. Representasi dari saling tolong menolong ditunjukkan dengan teman-teman dari tokoh utama saling tolong menolong dan memberikan motivasi dalam mengajarkan tokoh utama agar bisa berlindung dari tahanan yang lainnya. Representasi dari peduli sosial ditunjukkan dengan teman-teman dari tokoh utama yang sangat peduli dengan tokoh utama, mereka membantu tokoh utama mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan pada saat tokoh utama menghadapi persidangan. Representasi dari empati ditunjukkan dengan seluruh teman-teman dari tokoh utama bersedih dan merasa kehilangan atas dihukum matinya tokoh utama.

**Kata Kunci:** Komunikasi *Massa*, Film, Representasi, Nilai Solidaritas, *Film Miracle In Cell No. 7*, Semiotika

## ABSTRACT

### REPRESENTATION OF SOLIDARITY VALUE IN THE RELATIONSHIP BETWEEN THE MAIN CHARACTER AND CELLMATE IN THE INDONESIAN VERSION OF MIRACLE IN CELL NO.7 MOVIE

By:

**Desinta Sasi Kirana**

Supervisor:

**Fitria Yuliani M.A**

This study aims to determine the representation of solidarity values in the relationship between the main character and cellmate in the Indonesian version of *Miracle In Cell No.7*, using Roland Barthes' semiotic approach, where denotation, connotation, and myth are interrelated pillars of thought. The method used in this research is descriptive qualitative analysis. Data collection will be carried out using visual analysis by watching the movie *miracle in cell No.7*. and documentation of everything needed for the research process. The representation of generosity in the Indonesian version of *Miracle In Cell No. 7* is shown in the behavior of the supporting characters who are the main character's friends in helping the main character in all situations such as providing assistance, providing attention and providing help when the main character is experiencing difficulties. The representation of togetherness in the Indonesian version of *Miracle In Cell No. 7* is shown by the friends of the main character together helping the main character in smuggling his child to meet the main character in the cell. The representation of helping each other in the Indonesian version of *Miracle In Cell No. 7* in this case, the friends of the main character help each other and provide motivation in teaching the main character to be able to take shelter from other prisoners. The representation of social care in the Indonesian version of *Miracle In Cell No. 7* is shown by the friends of the main character who really care about the main character, they help the main character prepare everything needed during the trial later. The representation of empathy in the Indonesian version of *Miracle In Cell No. 7*. All of the friends of the main character are sad and feel a sense of loss over the death sentence of the main character.

**Key Word:** *Mass Communication, Film, Representation, Solidarity Value, Miracle In Cell No. 7, Semiotics*

## RINGKASAN

**Representasi Nilai Solidaritas Dalam Hubungan Tokoh Utama Dan Teman Satu Sel Dalam Film *Miracle In Cell NO.7* Versi Indonesia:** Desinta Sasi Kirana, 2170201012, 2024, 82 halaman; Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Komunikasi massa berfungsi sebagai saluran untuk menyebarkan informasi, ide, dan sikap kepada banyak komunikator yang beragam melalui pemanfaatan media massa, baik dalam bentuk elektronik maupun cetak. Film merupakan media komunikasi massa yang signifikan, memainkan peran penting dalam mengartikulasikan realitas yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari; film memiliki hubungan yang mendalam dengan kenyataan, terutama dalam penggambaran pengalaman hidup penonton. Film berfungsi sebagai representasi visual dinamis (gambar bergerak). Banyak film mencakup nilai-nilai tertentu, baik secara terbuka maupun diam-diam. Pesan yang ditujukan untuk audiens sering mewujudkan nilai-nilai moral, nilai-nilai pendidikan, atau nilai-nilai solidaritas. Nilai-nilai solidaritas, seperti yang digambarkan dalam film, dapat secara efektif mengkomunikasikan prinsip-prinsip sosial, seperti altruisme, saling membantu, dan perawatan komunal. Sebuah film terkenal yang membahas tema solidaritas adalah "*Miracle In Cell No. 7*."

Karya sinematik didasarkan pada peristiwa aktual dan berhasil mengumpulkan banyak penghargaan dalam industri film. Film ini, tidak diragukan lagi, secara signifikan meningkatkan pentingnya solidaritas yang digambarkan. Film ini mendapat sambutan yang sangat baik dari penonton karena narasinya, yang berakar pada kejadian kehidupan nyata yang berkaitan dengan masyarakat kontemporer. Itu jelas dimaksudkan untuk mengkomunikasikan esensi solidaritas yang dirangkum dalam film kepada pemirsa yang terlibat dengan materi. Film ini memerlukan pemeriksaan menyeluruh karena adaptasi Indonesia dari *Miracle In Cell No. 7* terinspirasi oleh narasi asli Jeon Wong Seop, seorang individu Korea Selatan, dan mewujudkan nilai penting solidaritas dalam konteks dunia nyata, terutama dalam situasi yang menantang.

Menggunakan kerangka teoritis Roland Barthes, pentingnya penyelidikan ini akan diartikulasikan dengan cara yang memungkinkan para sarjana untuk mengungkap konseptualisasi yang berasal dari struktur kerangka kognitif, khususnya konotasi, denotasi, dan mitos yang ada dalam karya sinematik "*Keajaiban di Sel No. 7*," memfasilitasi penalaran deduktif. Mengingat temuan empiris yang berkaitan dengan film "*Miracle In Cell No. 7*", para peneliti melihat banyak pesan yang ingin disampaikan sutradara kepada penonton. Pesan merupakan

informasi yang ingin disampaikan komunikator kepada penerima, baik melalui cara langsung atau tidak langsung, atau melalui media perantara, sehingga membangun korelasi dengan item leksikal tertentu, elemen pendengaran, dan representasi visual.

Esensi tematik yang dirangkum dalam produksi sinematik dapat disamakan dengan representasi visual otentik dalam lingkungan sosiokultural, berfungsi sebagai refleksi atau penggambaran kehidupan karakter yang mewujudkan aspek sifat bawaan kita, sering digambarkan dalam film sebagai individu yang menavigasi lanskap moral yang kompleks, beresilasi antara peran yang baik dan jahat, sehingga menyampaikan pesan signifikan kepada penonton. Penggambaran ini tetap kongruen dengan norma-norma budaya yang berlaku di dalam masyarakat. Melalui analisis yang cermat dari berbagai penggambaran sinematik, para peneliti mengidentifikasi beberapa contoh yang menjelaskan komponen kunci dari pesan yang disampaikan. Pesan utama yang dilihat oleh para peneliti dalam film "*Miracle In Cell No. 7*" terutama mewujudkan keharusan moral, menekankan tema kejujuran mengenai tindakan yang dilakukan selama penahanan, yang dieksekusi bukan atas kemauannya sendiri.

Karya sinematik yang dianalisis menunjukkan nilai solidaritas yang nyata, yang dapat dijelaskan melalui kerangka denotasi, konotasi, dan mitos yang berlaku. Kerangka interpretatif ini memanifestasikan dirinya dalam adegan dan dialog yang diartikulasikan oleh karakter yang terletak di sel nomor tujuh. Penelitian ini menjelaskan tema ini melalui gerakan, perilaku, dan bahasa menawan yang digunakan oleh karakter yang dipenjara yang digambarkan dalam film. Narasi berusaha untuk menyampaikan bahwa seorang narapidana dapat mewujudkan kesopanan dan bahwa kasih sayang tidak hanya diperuntukkan bagi mereka yang berbagi ikatan genetik. Meskipun demikian, esensi solidaritas juga muncul dari individu-individu di sekitar kita yang menunjukkan kepedulian dan keaslian yang tulus, dicontohkan oleh teman-teman Dodo yang tinggal di dalam batas-batas penjara. Adaptasi Indonesia dari *Miracle In Cell No. 7* secara efektif merangkum prinsip-prinsip solidaritas melalui narasi yang menarik dan visual yang menggugah, terutama terlihat dalam ikatan yang dimiliki antara protagonis, Dodo Rozak, dan sesama narapidana.

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkaat dan bantuannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul : **”Representasi Nilai Solidaritas Dalam Hubungan Tokoh Utama Dan Teman Satu Sel Dalam Film Miracle In Cell NO.7 Versi Indonesia”** tepat pada waktunya. Adapun tujuan penulis skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Program strata satu (S-1) Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Selama Penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Penulis dapat mengatasi berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih seber-besarnya kepada:

1. Ibu Dr.Juliana Kurniawati, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
2. Bapak Riswanto, M.I.Kom. Selaku Ketua Program studi Ilmu Komunikasi Falkutas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Fitria Yuliani M.A Selaku Dosen Pembimbing dan Wakil Dekan 2&4 Falkutas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
4. Ibu Dr. Eceh Trisna Ayuh, M.I.Kom Selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
5. Seluruh Jajaran Dosen dan Staff Program studi Ilmu Komunikasi Falkutas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
6. Seluruh Keluarga, Sahabat yang telah menjadi *suport system*.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan didukung.

Penulis menyadari bahwa kesempurnaan adalah sesuatu yang sulit untuk dicapai. Skripsi ini pun tidak luput dari berbagai kekurangan dan keterbatasan, baik dari segi

penulisan maupun isi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan masukan yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan di masa mendatang dan untuk kesempurnaan karya-karya selanjutnya.

Bengkulu, 21 Mei 2025

**DESINTA SASI KIRANA**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN .....	i
MOTTO .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PEMBIMBING .....	v
PENGESAHAN.....	vi
CURRICULUM VITAE.....	vii
ABSTRAK .....	viii
RINGKASAN .....	x
PRAKATA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR BAGAN .....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	7
1.1 Latar Belakang Masalah .....	7
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.2 Tujuan Penelitian.....	11
1.3 Manfaat Penelitian.....	11
1.3.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.3.2 Manfaat Praktis .....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Penelitian Terdahulu .....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kerangka Konsep dan Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Komunikasi <i>Massa</i> .....	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Film .....	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Representasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 Nilai Solidaritas.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.6 Film <i>Miracle In Cell No. 7</i> .....	Error! Bookmark not defined.

2.2.7 Analisis Semiotika Roland Barthes .....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Fokus Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Korpus Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	Error! Bookmark not defined.
3.6.1. Analisis Visual .....	Error! Bookmark not defined.
3.6.2. Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.7 Keabsahan Data .....	Error! Bookmark not defined.
3.8 Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Profil Film Film <i>Miracle In Cell No. 7</i> versi Indonesia .....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Sinopsis Film <i>Miracle In Cell No. 7</i> versi Indonesia.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Kriteria Nilai Solidaritas .....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Temuan Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 <i>Screen Capture</i> Kedermawanan (Menit ke 48.05)..	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 <i>Screen Capture</i> Kebersamaan (Menit ke 53.08) .....	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 <i>Screen Capture</i> Kebersamaan (Menit ke 53.42) .....	Error! Bookmark not defined.
4.3.4 <i>Screen Capture</i> Saling Tolong Menolong (Menit ke 1.02.53) ....	Error! Bookmark not defined.
4.3.5 <i>Screen Capture</i> Saling Tolong Menolong (Menit Ke 1.29.13)....	Error! Bookmark not defined.
4.3.6 <i>Screen Capture</i> Peduli Sosial (Menit ke 1.31.19) ....	Error! Bookmark not defined.
4.3.7 <i>Screen Capture</i> Peduli Sosial (Menit Ke 1.41.51) ...	Error! Bookmark not defined.
4.3.8 <i>Screen Capture</i> Empati (Menit ke 2.10.06) .....	Error! Bookmark not defined.

<b>4.3 Pembahasan.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Profil Film Miracle In Cell No. 7 versi Indonesia .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3. 1 Adegan yang diteliti.....**Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....**Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Poster Film <i>Miracle In Cell No. 7</i> versi Indonesia .....	40
Gambar 4.2 <i>Screen capture</i> Kedermawanan Menit ke 48.05 .....	46
Gambar 4.3 <i>Screen Capture</i> Kebersamaan Menit ke 53.08.....	50
Gambar 4.4 <i>Screen Capture</i> Kebersamaan Menit ke 53.42.....	54
Gambar 4.5 <i>Screen Capture</i> Saling Tolong Menolong Menit ke 1.02.53 .....	57
Gambar 4.6 <i>Screen Capture</i> Saling Tolong Menolong Menit ke 1.29.13 .....	60
Gambar 4.7 <i>Screen Capture</i> Peduli Sosial Menit ke 1.31.19.....	63
Gambar 4.8 <i>Screen Capture</i> Peduli Sosial Menit Ke 1.41.51.....	66
Gambar 4.9 <i>Screen Capture</i> Empati Menit ke 2.10.06.....	70

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Komunikasi massa dapat dianalisis dari dua perspektif yang berbeda: cara individu menghasilkan pesan dan mengirimkannya melalui berbagai platform media di satu sisi, dan cara individu mencari dan terlibat dengan pesan-pesan tersebut di sisi lain. Dalam istilah yang lebih tepat, komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses pertukaran informasi melalui outlet media massa. Unsur-unsur yang terkait dengan media massa memainkan peran penting dalam pemeriksaan komunikasi massa. Penyelidikan komunikasi massa secara signifikan dibentuk oleh sifat media massa yang berkembang dan pemanfaatannya oleh khalayak yang beragam.

Komunikasi massa merupakan metode penyebaran informasi, konsep, dan sikap kepada beragam komunikator dalam jumlah besar, memanfaatkan media massa sebagai saluran untuk distribusi, baik elektronik maupun cetak. Komunikasi massa berfungsi sebagai mekanisme untuk mengirimkan pesan melalui media massa. Film merupakan media komunikasi massa yang signifikan, penting untuk mengartikulasikan realitas yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari; film memiliki realisme yang mendalam, sering menggambarkan pengalaman penonton. Film berfungsi sebagai representasi visual yang dinamis. Film adalah salah satu jalan untuk transmisi pesan dalam kerangka komunikasi massa, di samping surat kabar, radio,

dan televisi. Komunikasi massa melambangkan proses transmisi pesan ke sejumlah besar komunikator melalui media massa (Asri, 2020).

Banyak film yang mengandung nilai-nilai tertentu baik secara eksplisit maupun implisit. Pesan yang berusaha disampaikan kepada khalayak seperti halnya nilai moral, nilai pendidikan, atau nilai-nilai solidaritas. Nilai moral adalah film dapat menyampaikan pesan moral tentang baik dan buruknya perbuatan manusia. Nilai pendidikan adalah film dapat menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter, seperti toleransi, disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab. Nilai-nilai solidaritas adalah film dapat menyampaikan nilai-nilai sosial, seperti kedermawanan, saling membantu peduli sesama. Salah satu film yang mengangkat tentang solidaritas adalah film *Miracle In Cell No. 7*.

Film berjudul *Miracle In Cell No. 7* adalah film remake dari film Korea selatan dengan judul sama. Film ini dibintangi oleh Vino G. bastian sebagai Dodo Rozak dan teman-teman satu sel Zaki diperankan oleh Tora Sudiro, Yunus diperankan oleh Rigen Rakelna, Asrul diperankan oleh Bryan Domani, Atmo diperankan oleh Indra Jegel dan Japra Effendi diperankan oleh Indro Warkop. Film ini menceritakan seorang anak bernama Kartika yang berusaha mencari keadilan untuk membersihkan nama Ayahnya yang bernama Dodot Rozak. Dodot Rozak adalah seorang penjual balon yang berkebutuhan khusus. Ia memiliki keterbatasan dalam kecerdasannya sehingga berperilaku seperti anak-anak. Dodo dan Kartika hanya hidup berdua setelah istri Dodo meninggal. Pada suatu hari, ia terlibat suatu peristiwa tidak menyenangkan yang membuatnya tertuduh sebagai pelaku pembunuhan dan pelecehan anak orang

terpandang. Atas tuduhan tersebut, Dodo akhirnya dimasukkan ke penjara. Hal itu, membuat Dodo harus berpisah dengan Kartika. Kartika pun dimasukkan ke dalam panti asuhan oleh tetangganya setelah mengetahui bahwa ayahnya masuk penjara (Dewi Herlina, 2023).

Karya sinematik berasal dari narasi otentik dan berhasil mengumpulkan banyak penghargaan dalam industri film. Dalam karya sinematik ini, tidak diragukan lagi, penekanan signifikan ditempatkan pada pentingnya solidaritas yang berlaku. Film ini mendapat sambutan yang sangat baik dari penonton, disebabkan oleh busur narasi yang berakar pada pengalaman asli yang beresonansi dengan perkembangan masyarakat kontemporer. Tujuan utamanya adalah untuk secara efektif mengkomunikasikan esensi solidaritas yang digambarkan dalam film kepada pemirsa yang terlibat dengan materi.

Para ilmuwan telah menyatakan minat yang signifikan terhadap film ini dan menganggapnya layak untuk diperiksa secara menyeluruh karena fakta bahwa adaptasi Indonesia dari *Miracle In Cell No. 7* terinspirasi oleh narasi otentik seorang individu Korea Selatan bernama Jeon Wong Seop, yang merangkum prinsip vital solidaritas, terutama dalam keadaan yang menantang. Karya sinematik menggambarkan bahwa bahkan di tengah-tengah kesulitan yang terkait dengan penahanan, ada manifestasi kemanusiaan dan dukungan komunal yang dapat muncul. Bukti empiris menunjukkan bahwa film ini telah menarik penonton melebihi 3,5 juta pemirsa pada hari kesebelas pameran teater. Sebelumnya, *Miracle In Cell No. 7* mencapai tonggak sejarah satu juta pemirsa pada hari keempat rilisnya. Angka

pemirsa secara konsisten meningkat sejak hari perdana debut film di bioskop. Rendisi Indonesia telah meraih banyak penghargaan, termasuk empat nominasi di Festival Film Indonesia, penunjukan sebagai film Indonesia terlaris kedelapan dalam catatan sejarah, pengakuan sebagai film Indonesia terlaris ketiga pada tahun 2022, dan kemenangan keseluruhan di Indonesian Movie Actors Awards 2023.

Film ini menjelaskan pentingnya solidaritas antara protagonis (Dodo) dan sesama narapidana yang secara konsisten mengadvokasi kebenaran. Selain itu, narasi menggambarkan solidaritas yang ditunjukkan oleh teman satu sel terhadap Dodo, di mana teman-teman Dodo di dalam sel secara kolektif berusaha untuk memenuhi aspirasinya. Upaya kolaboratif dan saling membantu di antara para narapidana, yang ditandai dengan rasa kasih sayang yang mendalam, pada akhirnya menumbuhkan nilai perawatan yang memfasilitasi penghindaran Dodo dari tindakan hukuman. Ekspresi solidaritas lebih lanjut dimanifestasikan melalui kasih sayang yang diberikan kepada Dodo oleh teman satu sel, yang merupakan sentimen konstruktif yang ditimbulkan oleh ketulusan tulus dan pemahaman empatik terhadapnya. Kasih sayang di antara teman sebaya mewakili pengalaman emosional yang konstruktif. Para peneliti berpendapat bahwa temuan penyelidikan ini akan secara efektif merangkum keberadaan nilai-nilai solidaritas dalam film, sehingga memungkinkan pembaca untuk memahami tema-tema ini tanpa memerlukan keterlibatan langsung dengan film, sambil tetap memahami nilai-nilai solidaritas yang diartikulasikan melalui analisis komprehensif yang disajikan dalam penelitian ini.

Dengan mempertimbangkan penjelasan yang disajikan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penyelidikan berjudul “**Representasi Nilai** Solidaritas eritas Dalam Hubungan Tokoh Utama Dan Teman Satu Sel Dalam Film Miracle In Cell No.7 Versi Indonesia”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana representasi nilai solidaritas dalam hubungan tokoh utama dan teman satu sel dalam film Miracle In Cell No.7 Versi Indonesia?”

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi nilai solidaritas dalam hubungan tokoh utama dan teman satu sel dalam film Miracle In Cell No.7 Versi Indonesia.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1.3.1 Manfaat Teoritis**

- 1) Secara akademik untuk menambah wawasan keilmuan dalam konsep representasi film

- 2) Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan screen capturean dengan jelas mengenai representasi nilai solidaritas dalam hubungan tokoh utama dan teman satu sel dalam film *Miracle In Cell No.7* Versi Indonesia.

### 1.3.2 Manfaat Praktis

Hasil Penelitian Ini diharapkan menambah wawasan masyarakat pada umumnya agar kasus komunikasi interpersonal berkurang.